



## Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Dan Penguasaan Materi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP

Ari Yudhanto Prabowo

UIN Walisongo Semarang

Korespondensi penulis: [ariyudhantoprabowo@gmail.com](mailto:ariyudhantoprabowo@gmail.com)

**Abstract.** This research aims to find and analyze the influence and ability of teachers to use IT learning media and teachers' ability to master the material on PAI learning achievement for Tahfidz Duta Aswaja Middle School students in 2024. This type of research uses quantitative research, with a sample of 30 students. The variables studied include the ability to use IT-based learning media, the ability to master IT-based material. Data collection method is through questionnaires, data analysis uses statistical analysis with multiple regression analysis. Based on the results of research at Tahfidz Duta Aswaja Middle School, it shows that: (1) The influence of the teacher's ability to use IT learning media on PAI learning achievement is not significant. This is because the significance value of  $X_1$  for  $Y$  is  $0.944 > 0.05$  and the  $t$  value is  $0.072 < t$  table 2.052. (2) The influence of material mastery on PAI learning achievement is significant. This means that the significance value of  $X_2$  for  $Y$  is  $0.02 < 0.05$  and the  $t$  value is  $3.340 > t$  table 2.052. (3) There is a significant influence between the teacher's ability to use IT learning media and mastery of the material on PAI learning achievement at Tahfidz Duta Aswaja Kudus Middle School. This is because there is one route, namely mastery of PAI material, which has a significant effect on PAI learning achievement at Tahfidz Duta Aswaja Kudus Middle School.

**Keywords:** IT Learning Media, Mastery of PAI Material, Learning Achievement

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis pengaruh dan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran IT dan kemampuan guru dalam menguasai materi terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMP Tahfidz Duta Aswaja pada tahun 2024. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan sampel sebanyak 30 siswa. Variabel yang diteliti meliputi kemampuan menggunakan media pembelajaran berbasis IT, kemampuan penguasaan materi berbasis IT. Metode pengumpulan data melalui angket, analisis data menggunakan analisis statistik dengan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Tahfidz Duta Aswaja menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh kemampuan guru menggunakan media pembelajaran IT terhadap prestasi belajar PAI adalah tidak signifikan. Hal ini karena Nilai signifikansi  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,944 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,072 < t$  tabel 2,052. (2) Pengaruh Penguasaan Materi terhadap Prestasi Belajar PAI adalah signifikan. Hal ini Nilai signifikansi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,340 > t$  tabel 2,052. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru menggunakan media pembelajaran IT dan penguasaan materi terhadap prestasi belajar PAI di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus. Hal ini karena terdapat salah satu jalur yaitu penguasaan materi PAI yang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran IT, Penguasaan Materi PAI, Prestasi Belajar

### PENDAHULUAN

Kehadiran guru yang memiliki kualifikasi yang baik, profesional, dan inovatif merupakan keharusan untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia agar terus berkembang dan maju. Kemampuan dalam hal ini mencakup penguasaan materi pelajaran dan metode pengajaran yang efektif. Tanpa aspek tersebut, guru akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan mengajar merupakan keahlian penting bagi seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dengan memiliki kemampuan mengajar yang baik, seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang

produktif dan menyenangkan serta lebih efektif dalam mengatur kelasnya, sehingga mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Selain itu, kompetensi dalam interaksi proses belajar-mengajar juga dapat menjadi faktor motivasi ekstrinsik, memberikan dorongan dari luar kepada siswa (Muhlis, 2016).

Dengan pesatnya kemajuan sains dan teknologi, terutama dalam ranah teknologi informasi, siswa semakin dipermudah untuk mengeksplorasi bidang ilmu yang diminatinya, sementara itu, guru juga mendapat kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran karena tersedianya fasilitas yang canggih. Internet telah merata, ruang belajar tidak lagi terbatas pada kelas-kelas fisik, melainkan sudah memungkinkan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan fleksibel di mana saja. Penting bagi guru atau pendidik untuk memahami dan mampu menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis IT seperti berbagai platform media sosial, Google Classroom, aplikasi editing video pembelajaran, serta berbagai sumber dan media pembelajaran digital lainnya.

Selain itu, seorang guru juga perlu memiliki keterampilan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang melampaui materi inti yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Ada beberapa alasan mengapa guru perlu mengembangkan materi atau bahan ajar, termasuk ketersediaan materi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, karakteristik siswa, dan permintaan untuk mengatasi tantangan pembelajaran. Pengembangan materi atau bahan ajar harus memperhatikan persyaratan kurikulum, yang berarti bahwa bahan belajar yang dikembangkan harus sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam konteks ini, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi atau bahan ajar secara mandiri (Damis, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperbaiki prestasi belajar mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara metode pembelajaran PAI berbasis teknologi, penguasaan materi, dan prestasi belajar siswa SMP, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT dan Penguasaan Materi PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dapat dikategorikan ke dalam 3 kecenderungan. Pertama, pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT terhadap prestasi belajar (Agustini, 2021; Mila, 2021; Pelangi,

2020). Kedua, pengaruh Penguasaan Materi PAI terhadap hasil belajar (Hendro, 2021) Ketiga, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT dan Penguasaan Materi PAI terhadap prestasi belajar siswa (Puji Astuti, 2021) Hasil-hasil penelitian tersebut belum membahas secara rinci tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT dan Penguasaan Materi PAI. Untuk itu, tujuan tulisan ini adalah untuk menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sejalan dengan itu masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Adakah pengaruh antara kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus? (2) Adakah pengaruh antara penguasaan materi seorang guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus? (3) Adakah pengaruh antara kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan penguasaan materi seorang guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus?

Penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi dan penguasaan materi terhadap prestasi belajar siswa SMP menjadi penting karena fenomena perkembangan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini. Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memfasilitasi akses siswa terhadap sumber belajar yang beragam dan interaktif, meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam. Selain itu, penguasaan materi PAI yang baik juga dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena pemahaman yang mendalam terhadap materi dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih baik dan menghasilkan pencapaian yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya memahami hubungan antara metode pembelajaran PAI berbasis teknologi, penguasaan materi, dan prestasi belajar siswa SMP untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah menengah.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian integral dari sistem pendidikan di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam kepada siswa. Dalam pembelajaran PAI, siswa dipersiapkan untuk memahami prinsip-prinsip dasar Islam, termasuk keyakinan, ibadah, moralitas, hukum, dan nilai-nilai sosial. Tujuan utama pembelajaran PAI adalah membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, beretika, dan bertaqwa, serta mampu

mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran PAI dapat bervariasi, mulai dari penggunaan bahan ajar tradisional seperti kitab-kitab agama dan ceramah hingga integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang digunakan dalam PAI harus dirancang untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Musyafa, 2019).

Metode pembelajaran PAI beragam, mulai dari pembelajaran konvensional dalam bentuk ceramah dan diskusi hingga integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Pembelajaran PAI yang efektif membutuhkan pendekatan yang holistik, mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep-konsep agama Islam secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Ali, 2018).

### **Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Teknologi pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu pada penggunaan berbagai alat dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam. Teknologi pembelajaran PAI mencakup berbagai platform dan aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi mobile, situs web pendidikan, dan multimedia Islam yang menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif, serta memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara mandiri.

Penelitian oleh Hasan, dkk. menyoroti pentingnya teknologi pembelajaran dalam konteks PAI untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih baik (Hasan et al., 2020). Mereka menekankan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran PAI, seperti aplikasi mobile dan multimedia interaktif, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa dalam mempelajari ajaran agama Islam. Selain itu, teknologi pembelajaran PAI juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, serta mengeksplorasi berbagai sumber belajar Islam dengan lebih luas. Dalam konteks PAI, teknologi pembelajaran juga memberikan fleksibilitas bagi guru dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan dan minat siswa. Dengan adanya teknologi pembelajaran, guru PAI dapat menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran yang menarik dan relevan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik. Ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **Penguasaan Materi**

Keterampilan guru dalam menguasai materi pelajaran adalah hal yang krusial agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan lancar. Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa materi pelajaran merupakan inti yang akan disampaikan dalam proses pengajaran. Tanpa materi pelajaran yang memadai, proses pembelajaran tidak dapat berjalan. Teori tentang kompetensi guru profesional menyatakan bahwa seorang guru profesional adalah individu yang memiliki keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang pendidikan, memungkinkannya untuk menjalankan tugas dan perannya sebagai guru dengan kemampuan yang optimal. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pesan atau isi pengajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang profesional yang sesuai dengan bidang pengajarannya.

Situasi yang sama berlaku dalam hal kompetensi penggunaan IT di mana penggunaan IT oleh guru akan mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis IT adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan berbagai teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran berbasis IT, peran guru sebagai satu-satunya otoritas pengetahuan berubah menjadi seorang fasilitator yang membantu siswa berinteraksi dengan berbagai sumber belajar (Nurchaili, 2010). Kemampuan guru dalam menggunakan IT sebagai alat bantu pembelajaran berkaitan dengan teori kompetensi pedagogis, yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi siswa. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap siswa, desain pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi siswa, yang semuanya harus dikuasai oleh guru.

### **Prestasi Belajar PAI**

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merujuk pada pencapaian siswa dalam memahami, menguasai, dan mengaplikasikan konsep-konsep serta nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Konsep prestasi belajar PAI mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, di mana siswa diharapkan dapat memahami dengan baik ajaran Islam,

menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran agama, serta mampu menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar PAI diukur melalui berbagai indikator, seperti pemahaman terhadap konsep-konsep agama Islam, kemampuan menjelaskan ajaran Islam secara tertulis maupun lisan, serta perilaku dan sikap yang mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama Islam (Ali, 2018).

Ahmad menyatakan pentingnya prestasi belajar PAI dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta menekankan bahwa prestasi belajar PAI yang baik mengindikasikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad et al., 2019). Menurut penelitian mereka, prestasi belajar PAI yang tinggi juga dapat mencerminkan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, prestasi belajar PAI bukan hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang mencerminkan pemahaman yang holistik tentang ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, prestasi belajar PAI menjadi krusial karena menyangkut pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan bertaqwa sesuai dengan ajaran agama Islam. Subagyo menekankan bahwa prestasi belajar PAI yang tinggi dapat menjadi indikator efektivitas pembelajaran agama Islam dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa (Subagyo, 2020). Dengan demikian, prestasi belajar PAI yang baik tidak hanya menjadi tujuan akademik, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun moralitas dan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

1. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI  
Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI
2. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan materi terhadap prestasi belajar PAI  
Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan materi terhadap prestasi belajar PAI
3. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemampuan Menggunakan IT dan Penguasaan Materi dengan terhadap belajar PAI

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemampuan Menggunakan IT dan Penguasaan Materi dengan terhadap belajar PAI

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Didalam penelitian instrumentasi penelitian dimulai dengan pemahaman teori kemudian mengidentifikasi indikator, dan sub indikator selanjutnya membuat instrument pengambilan data yang di sesuaikan dengan jenis instrumen yang dipakai. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. (Sugiyono,2013: 93)

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis studi survei, di mana penelitian lapangan dilakukan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi tertentu dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam studi ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus, yang berjumlah 277 siswa dari kelas VII hingga kelas IX, dengan siswa laki-laki 175 siswa dan 102 siswa perempuan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel acak terstruktur, di mana populasi dibagi menjadi beberapa subkelompok atau strata, dan kemudian sampel diambil dari setiap stratum (proporsional stratified random sampling). Sebanyak 30 siswa dipilih sebagai sampel, dengan jumlah siswa dari setiap tingkatan kelas dipilih secara acak sebanyak 10 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, suatu metode untuk menginvestigasi fenomena psikologis baik melalui interaksi lisan maupun tertulis. Peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh tanggapan dari responden secara langsung. Instrumen penelitian ini dikembangkan dengan memulai pemahaman teori, mengidentifikasi indikator, dan sub-indikator. Langkah selanjutnya adalah membuat instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan jenis instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap Likert, dengan pertanyaan atau pernyataan yang dijawab menggunakan skala deskriptif (Sugiyono, 2013).

Adapun Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2013). Teknik ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan yang signifikan lebih

dari dua variabel independen. Dimana pada penelitian ini variabel independennya berjumlah dua dan variabel dependen berjumlah satu.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Teknik ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan yang signifikan lebih dari dua variabel independen. Dimana pada penelitian ini variabel independennya berjumlah tiga dan variabel dependen berjumlah satu.

#### 1. Uji T

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (a/2: n-k-1) \\ &= t (0,05/2: 30-2-1) \\ &= t (0,025: 27) \\ &= 2,052 \end{aligned}$$

#### 2. Uji F

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= f (k: n-k) \\ &= f (2: 30-2) \\ &= f (2: 28) \\ &= 3,39 \end{aligned}$$

## Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,370	2,925		,468	,643
Media Belajar	,017	,234	,019	,072	,944
Penguasaan materi	,798	,239	,894	3,340	,002

a. Dependent Variable: Prestasi

### Pengujian Hipotesis Pertama (X1) terhadap (Y)

Nilai signifikansi X1 terhadap Y sebesar  $0,944 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,072 < t$  tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.

### Pengujian Hipotesis Kedua (X2) terhadap (Y)

Nilai signifikansi X2 terhadap Y sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,340 > t$  tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y.

### Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	731,476	2	365,738	67,029	,000 <sup>b</sup>
Residual	147,324	27	5,456		
Total	878,800	29			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Penguasaan materi, Media Belajar

### Pengujian Hipotesis Ketiga (X1 dan X2) terhadap (Y)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai f hitung  $67,0297 > f$  tabel 3,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis data yang menunjukkan bahwa, pada hipotesis pertama nilai signifikansi X1 terhadap Y sebesar  $0,944 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,072 < t$  tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y. Sedangkan pada hipotesis kedua nilai signifikansi X2 terhadap Y sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,340 > t$  tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y. Sehingga pada hipotesis ketiga nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai f hitung  $67,0297 > f$  tabel 3,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima,

yang berarti ada pengaruh signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y. Maka dari itu, media pembelajaran berbasis IT dan penguasaan materi pada guru terdapat pengaruh pada prestasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, D., Wijayanti, N., Rahmawati, P., Praharani, E. Y., & Cahyani, V. P. (2021). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran IPA pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar (PISCES)*, 1(65), 441–448.
- Ahmad, N. S., Luthfi, T. H., & Prastowo, W. (2019). Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 4(4), 489–491.
- Ali, M. M. (2018). The Importance of Islamic Education in Islamic Civilization: An Analytical Study. *Journal of Education and Practice*, 9(26), 60–64.
- Damis. (2017). Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 251–256. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4268>
- Hasan, M. A., Sudjana, I. A., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 5(9), 1638–1647.
- Hendro, M., Khamid, A., & Ruwandi, R. (2021). Pengaruh Penguasaan Materi, Kemampuan Menggunakan IT Dan Kemampuan Mengembangkan Materi Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksploratif di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga). *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 5(2), 70–84. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3920>
- Mila, N., Nuralamsyah, Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, “Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19”*, 181–188.
- Muhlis. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bahrul Ulum Kabupaten Gowa. *UIN Alaudin Makasar*.
- Musyafa, A. (2019). Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah: Perkembangan, Implementasi, dan Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2(2), 155–166.
- Nurchaili. (2010). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(6), 648–658. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i6.493>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79–96.

Puji Astuti, S. (2021). Pengembangan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis. *Navigation Physics : Journal of Physics Education*, 3(1), 8–15.

Subagyo, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 13–21.

Sugiyono. (2013). *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabet.